

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Setelah melakukan penelitian dan analisis yang hasilnya telah peneliti uraikan dalam Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, maka pada Bab V peneliti akan menarik kesimpulan dan saran. Berikut adalah uraian kesimpulan dan saran yang sekiranya dapat menjadi pertimbangan agar menjadi lebih baik lagi kedepannya

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Dalam penelitian ini, terdapat pesan kritis yang digambarkan Willy Winarko selaku penulis dan penyanyi lagu Indonesia terserah. Pesan kritis tersebut diungkapkan berdasarkan kejadian real atau nyata di masa pandemi virus corona. Kritikan-kritikan tersebut menyinggung beberapa hal seperti kumpul-kumpul perayaan closing ceremonial McD di Sarinah Thamrin Jakarta disaat Pemerintah Kota Jakarta sedang menerapkan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), Penerapan Undang-Undang Minerba, Pengesahan atas kenaikan tarif BPJS (Badan Penyelenggara Jaminan Sosial), dan Pelonggaran PSBB hanya dikarenakan satu dan lain hal.
2. Penjelasan mengenai kritikan-kritikan isi pesan dalam lagu ini dijabarkan senada dalam video klip Willy Winarko yang didominasi bersumber dari berita pada media-media online. Kritikan-kritikan yang ditujukan ke

semua kalangan masyarakat itu menjadi sindiran atas rasa keprihatinan Willy selaku masyarakat Indonesia atas buruknya penanganan virus corona. Keprihatinan tersebut digambarkan Willy dalam beberapa potongan kalimat pada lagu ini seperti pengulangan kata terserah dan gw bukan siapa-siapa yang mengindikasikan rasa marah, kecewa, dan pasrah.

## **B. Saran**

Komunikasi merupakan hal penting yang perlu diperhatikan dalam cara penyampaiannya, karena jika salah cara penyampaiannya maka akan salah pula persepsi komunikasi tentang pesan dari komunikasi tersebut. Mengenai penelitian ini, peneliti menyarankan agar penulis lagu menggunakan kalimat yang lebih baku lagi untuk menggantikan kata-kata seperti kata-kata gue, lo dan lain-lain. Penyampaian pesan kritis melalui sebuah lagu tetap dapat tersampaikan dengan baik meskipun kata-kata yang digunakan adalah kata-kata baku. Penulis lagu dapat menggantikan penggunaan kata-kata tidak baku menjadi kalimat-kalimat sindiran, sehingga lirik dan pesan dalam lagu mampu berbanding terbalik ketika didengar oleh pihak yang dikritisi.